BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data dalam bentuk angka pada analisis statistik. Peneitian dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, dengan menguji kebenaran apakah keputusan pendanaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan data kuantitatif dengan mengakses data dari Bursa Efek Indonesia.

1.2. Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan keadaan atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun periode 2015 -2017.

1.2.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri dari sejumlah anggota terpilih dari populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan

pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampel dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut;

1. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2015-2017
3. Perusahaan yang membyarakan dividen secara berturut-turut selama periode 2015-2017

3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproaksikan dengan *Price Book Value* (PVB), yang diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

Price Book Value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, dan dirumuskan sebagai berikut;

$$Price\ Book\ Value(\text{PBV}) = \frac{\text{Harga pasar}}{\text{Nilai Buku}}$$

Nilai buku dapat dirumuskan sebagai berikut;

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham}}$$

3.3.2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.

3.3.2.1. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan apakah akan menggunakan modal sendiri atau hutang sebagai cara untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai struktur keuangan perusahaan, dimana perusahaan akan menggunakan data internal atau eksternal dalam pembiayaan perusahaan. Dalam penelitian ini keputusan pendanaan rumuskan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio yang membandingkan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal yang dimiliki perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan modal atau ekuitas yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio*, dirumuskan sebagai berikut;

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (\mathrm{DER}) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas/Modal Sendiri}}$$

3.3.2.2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan suatu ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan, ukuran perusahaan ini dapat dilihat dari total aset perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka pemegang saham akan semakin mudah mendapatkan informasi perusahaan sehingga lebih mudah mendapat investor, selain itu akan semakin besar laba yang diperoleh perusahaan karena jumlah modal yang dimiliki perusahan lebih banyak dari perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan ini dapat dirumuskan sebagai;

SIZE = LN Total Aset

3.3.3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan variabel independen dengan dependen, pengaruh yang terjadi adalah semakin lemah atau semakin kuat hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini Kebijakan Dividen merupakan variabel moderasi.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan ditahan untuk pembiayaan perusahaan atau akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Besar kecilnya pembayaran dividen akan menjadi sinyal bagi para investor tentang prospek masa depan perusahaan, semakin tinggi dividen yang dibagikan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diproaksikan dalam *Dividen Payout Ratio* (DPR), rasio ini membandingkan jumlah dividen per lembar saham terhadap laba perusahaan atau *earning per share*.

Dividen Payout Ratio adalah rasio yang menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen (Hery, 2016 : 27, dalam Mery; 2017). Kebijakan dividen dijadikan sebagai kebijakan moderasi dengan alasan kebijakan dividen selalu menjadi pusat perhatian oleh banyak pihak, yaitu; investor, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan. Kebijakan dividen dinilai memiliki informasi yang sangat penting akan prospek kedepan sebuah perusahaan, apabila dividen yang dibagikan kepada pemegang saham

meningkat berarti nilai perusahaan dinilai semakin meningkat juga (Kartika, 2005). Dividen Payout Ratio dirumuskan sebagai berikut;

$$Dividen\ Payout\ Ratio\ (\mathrm{DPR}) = \frac{\text{Dividen per Lemar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

3.4. Hipotesis Operasional

Hipotesis operasional mendefinisikan hipotesis secara operasional variabel-variabel yang ada agar bisa dioperasionalkan. Terdapat dua hipotesis operasional yaitu; Hipotesis 0 yang bersifat netral dan Hipotesis 1 yang bersifat tidak netral. Hipotesis operasional dalam penelitian ini;

1. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

   H_{01} : $\beta_1 \leq 0$ = Keputusan pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

   Ha_1 : $\beta_1 > 0$ = Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

   H_{02} : $\beta_2 \leq 0$ = Ukuran berpengaruh tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

   Ha_2 : $\beta_2 > 0$ = Ukuran berpengaruh berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Kebijakan dividen memoderasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

   H_{03} : $\beta_3 \leq 0$ = Kebijakan dividen tidak memoderasi keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Ha_3 : $\beta_3 > 0$ = Kebijakan dividen memoderasi keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

4. Kebijakan dividen memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

   H_{04} : $\beta_4 \leq 0$ = Kebijakan dividen tidak memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

   Ha_4 : $\beta_4 > 0$ = Kebijakan dividen memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik, dengan cara mengolah informasi data yang berhubungan dengan angka. Bagaimana mencari, mengumpulkan, mengolah data sehingga sampai pada penyajian data dalam bentuk sederhana, mudah dibaca dan dapat dimaknai. Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut;

3.5.1. Statistik Diskriptif

Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan memberikan data rata-rata atau mean, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendiskripsikan variabel penelitian. Fokus paparan diskripsi biasanya adalah berhubungan dengan homogenitas dan normalitas data variabel penelitian.

Tabel statistik deskriptif berisi nilai mean atau rata-rata untuk menentukan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel, nilai maksimal dan nilai minimum untuk melihat nilai tertinggi dan terendah dari sampel, dan standar deviasi untuk memenilai rata-rata dari sampel.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

3.5.2.2. Uji Multikoinearitas

Multikolinearitas merupakan peengujian yang dilakukan untuk memastikan didalam sebuah model regresi terdapat hubungan yang atau mendekati sempurna. Menurut Ghozali untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance Value* > 0,1 maka dikatakan bebas multikolinearitas dan sebaliknya.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak penimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas dengan ada atau tidak kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi dikatakan tidak ada heteroskedastisitas jika nilai ssignifikansi diatas 0,05

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser, yaitu dengan melihat nilai signifikansi diatas tingkat α=5%, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006: 125-129).

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi variabel dengan residu lain dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Cara untuk mengetahui adanya autokorelasi dengan melakukan uji *Durbin Watson*.

3.5.3. Analisis Regresi

Analisis Regresi merupakan persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu perhitungan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan semua variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel independen apakah masing-masing memiliki hubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini pengujian untuk melihat pengaruh kebijakan dividen sebagai variabel moderasi apakah dapat memperkuat atau memperlemah keputusan pendanaan dan ukuran perusahaan, sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan, sebagai variabel dependen. Model pengujian yang dilakukan adalah *Moderated Regression Analysis*, dimana dalam persamaannya mengandung unsur interaksi atau perkalian antara dua atau lebih variabel independen. Model penelitian yang digunakan sebagai berikut;

$$\mathbf{PBV = \alpha + \beta_1\ DER + \beta_2\ SIZE + \beta_3\ DER\ DPR + \beta_4\ SIZE\ DPR + e}$$

Keterangan ;

PBV	=	*Price Book Value*
α	=	Konstanta
β1 – β4	=	Koefisien Regresi
DER	=	Debt to Equity Ratio
SIZE	=	Ln of Total Aset
DPR	=	*Dividen Payout Ratio*
e	=	*Eror term*, tingkat kesalahan

3.5.3.1. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted* R^2)

Kofisien determinasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase dari pengaruh nilai variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisian ini digunakan untuk menunjukkan besar jumlah persen variabel independen dalam penelitian dapat menjelaskan variabel dependen. Besarnya koeifisen dari 0 sampai dengan 1, jika R^2 = 0, maka presentase variabel independen tidak dapat dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya, jika R^2 = 1 maka semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen atau variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

3.5.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t menggunakan derajat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahan α sebesar 5%. Apabila P-value atau nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Namun apabila P-value atau nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga hipotesis ditolak.